

BAB III

OBJEK DAN METODE PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian

Objek dalam penelitian ini adalah *Green Accounting* (X1), Likuiditas (X2), Profitabilitas (X3) dan Nilai Perusahaan (Y). Subjek penelitiannya yaitu pada Perusahaan Sektor *Food and Beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2022 dan memenuhi kriteria dari peneliti. Data yang diambil dari situs website Bursa Efek Indonesia www.idx.com dan website masing-masing perusahaan yang menjadi objek penelitian.

3.2 Metode Penelitian

Menurut Sugiyono (2019:1) metode penelitian adalah proses kegiatan dalam bentuk pengumpulan data, analisis dan memberikan interpretasi yang terkait dengan tujuan penelitian. Secara umum metode penelitian diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu.

3.2.1 Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian survei. Penelitian Survei adalah penelitian yang dilakukan pada populasi besar maupun kecil, tetapi data yang dipelajari adalah data dari sampel yang diambil dari populasi tersebut, untuk menemukan kejadian-kejadian relatif, distribusi, dan hubungan-hubungan antar variabel sosiologis maupun psikologis (Sugiyono, 2019:35).

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Pendekatan ini didasarkan pada pengujian dan analisis teori yang terdiri dari berbagai variabel,

pengukuran yang melibatkan angka-angka, dan analisis yang dilakukan menggunakan prosedur statistik dari data laporan keuangan.

3.2.2 Operasionalisasi Penelitian

Berdasarkan penelitian yang diajukan yaitu “Pengaruh Green Accounting, Likuiditas dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan”. Menurut Sugiyono (2019:55) variabel adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya. Variabel dalam penelitian ini dibagi menjadi dua variabel, yaitu:

1. Variabel *Independen* (Bebas)

Menurut Sugiyono (2019:57) variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen atau terikat. Pada penelitian ini yang menjadi variabel independen yaitu:

$$X_1 = \text{Green Accounting}$$

$$X_2 = \text{Likuiditas}$$

$$X_3 = \text{Profitabilitas}$$

2. Variabel *Dependen* (Terikat)

Menurut Sugiyono (2019:57) variabel dependen adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Pada penelitian ini yang menjadi variabel terikat adalah Nilai Perusahaan sebagai Y.

Sejalan dengan yang diangkat dalam penelitian ini, maka operasionalisasi atas variabel independen dan dependen dijelaskan dengan uraian dalam tabel berikut:

Tabel 3.1 Operasional Variabel

Variabel	Definisi Variabel	Indikator	Skala
Green Accounting (X1)	<i>Green accounting</i> adalah akuntansi yang di dalamnya perusahaan mengidentifikasi, mengukur, menilai dan mengungkapkan biaya-biaya yang terkait dengan aktivitas perusahaan yang berhubungan dengan lingkungan dan selanjutnya dikomunikasikan kepada para stakeholder (Aniela ,2012) dalam Sapulette & Limba, (2021).	Kriteria PROPER : - Hitam (1) - Merah (2) - Biru (3) - Hijau (4) - Emas (5)	Ordinal
Likuiditas (X2)	Likuiditas adalah kemampuan sebuah perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangan jangka pendeknya (Hery, 2014).	CR = $\frac{\text{Aset Lancar}}{\text{Kewajiban Lancar}}$	Rasio
Profitabilitas (X3)	Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan atau laba dalam periode tertentu. (Kasmir, 2016:196)	ROA = $\frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Assets}}$	Rasio
Nilai Perusahaan (Y)	Nilai perusahaan merupakan persepsi investor terhadap tingkat keberhasilan manajer dalam mengelola sumber daya perusahaan yang dipercayakan kepadanya yang sering dihubungkan dengan harga saham (Indrarini, 2019).	PBV = $\frac{\text{Harga saham per lembar}}{\text{Nilai buku saham per lembar}}$	Rasio
		(Julinda et al., 2021)	
		(Nurminda et al., 2017)	

3.2.3 Teknik Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono (2019:296), teknik pengumpulan data merupakan langkah-langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama adalah

mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka penulis tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar yang telah ditetapkan.

3.2.3.1 Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder dan bersifat empiris, dimana sumber data yang diperoleh dari laporan keuangan tahunan dengan cara melakukan browsing pada situs resmi di Bursa Efek Indonesia www.idx.com dan website resmi tiap perusahaan. Data sekunder adalah sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen (Sugiyono, 2019:213).

3.2.3.2 Populasi Sasaran

Menurut Sugiyono (2019:130) populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri dari objek/subjek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Populasi pada penelitian ini adalah perusahaan Manufaktur sub sektor *Food and Beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2022 yang berjumlah 43 perusahaan.

Tabel 3.2 Populasi Perusahaan *Food and Beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2022

No	Kode Saham	Nama Perusahaan	Tanggal Listing
1	ADES	Akasha Wira International Tbk.	13 Juni 1994
2	AISA	Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk.	11 Juni 1997
3	ALTO	Tri Banyan Tirta Tbk.	10 Juli 2012
4	BTEK	Bumi Teknokultural Unggul Tbk.	14 Mei 2004
5	BUDI	Budi Starch & Sweetener Tbk.	8 Mei 1995
6	CAMP	Campina Ice Cream Industry Tbk.	19 Desember 2017
7	CEKA	Wilmar Cahaya Indonesia Tbk.	19 Juli 1996

8	CLEO	Sariguna Primatirta Tbk.	5 Mei 2017
9	CMRY	Cisarua Mountain Dairy Tbk	6 Desember 2021
10	COCO	Wahana Interfood Nusantara Tbk	20 Maret 2019
11	CRAB	Toba Surimi Industries Tbk	29 Juli 2022
12	DLTA	Delta Djakarta Tbk.	12 Februari 1984
13	DMND	Diamond Food Indonesia Tbk	22 Januari 2020
14	ENZO	Morenzo Abada Perkasa	14 September 2020
15	FOOD	Sentra Food Indonesia Tbk.	8 Januari 2019
16	GOOD	Garudafood Putra Putri Jaya Tbk	10 Oktober 2018
17	HOKI	Buyung Poetra Sembada Tbk.	22 Juni 2017
18	IBOS	Indo Boga Sukses Tbk	25 April 2022
19	ICBP	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk	7 Oktober 2010
20	IIKP	Inti Agri Resources Tbk	20 Oktober 2002
21	IKAN	Era Mandiri Cermerlang Tbk.	12 Februari 2020
22	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk.	14 Juli 1994
23	IPPE	Indo Pureco Pratama Tbk	9 Desember 2021
24	KEJU	Mulia Boga Raya Tbk.	25 November 2019
25	MGNA	Magna Investama Mandiri Tbk	7 Juli 2014
26	MLBI	Multi Bintang Indonesia Tbk.	15 Desember 1981
27	MYOR	Mayora Indah Tbk.	4 Juli 1990
28	NASI	Wahana Inti Makmur Tbk	13 Desember 2021
29	PANI	Pratama Abadi Nusa Industri Tbk.	18 September 2018
30	PCAR	Prima Cakrawala Abadi Tbk	29 Desember 2017
31	PMMP	Panca Mitra Multiperdana Tbk	18 Desember 2020
32	PSDN	Prashida Aneka Niaga Tbk.	18 Oktober 1994
33	PSGO	Palma Serasih Tbk	25 November 2019
34	ROTI	Nippon Indosari Corpindo Tbk.	28 Juni 2010
35	SKBM	Sekar Bumi Tbk.	5 Januari 1993
36	SKLT	Sekar Laut Tbk.	8 September 1993
37	STTP	Siantar Top Tbk.	16 Desember 1996
38	TAYS	Jaya Swarasa Agung Tbk	6 Desember 2021
39	TRGU	Cerestar Indonesia Tbk	8 Juli 2022
40	TBLA	Tunas Baru Lampung Tbk.	14 Februari 2000
41	ULTJ	Ultra Jaya Milk Industry & Trading Company Tbk.	2 Juli 1990

42	WMPP	Widodo Makmur Perkasa Tbk	26 November 2021
43	WMUU	Widodo Makmur Unggas Tbk	2 Februari 2021

Sumber: dari data www.idx.com data diolah kembali oleh penulis (2023)

3.2.3.3 Penentuan Sampel

Menurut Sugiyono (2019:131) sampel adalah sebagian dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu.

Adapun penentuan sampel ini menggunakan teknik *Purposive Sampling*. *Purposive Sampling* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu (Sugiyono, 2019:138). Oleh karena itu, pemilihan sampel akan dipilih berdasarkan kriteria berikut:

1. Perusahaan *Food and Beverage* yang konsisten terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2022
2. Perusahaan *Food and Beverage* yang konsisten terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2017-2022.
3. Perusahaan *Food and Beverage* yang mempublikasikan laporan keuangan tahunan yang telah diaudit dalam website perusahaan/website BEI selama periode 2017-2022.
4. Perusahaan *Food and Beverage* yang mengalami laba selama periode 2017-2022.
5. Perusahaan *Food and Beverage* yang terdaftar di BEI yang mengikuti kegiatan PROPER periode 2017-2022.

Tabel 3.3 Teknik *Purposive Sampling*

No	Kriteria/Pertimbangan	Jumlah
1	Perusahaan <i>Food and Beverage</i> yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2022	43
	Perusahaan <i>Food and Beverage</i> yang tidak konsisten terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2017-2022	(19)
2	Perusahaan <i>Food and Beverage</i> yang konsisten terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2017-2022	24
	Perusahaan <i>Food and Beverage</i> yang tidak mempublikasikan laporan keuangan tahunan yang telah diaudit dalam website perusahaan/website BEI selama periode 2017-2022	(9)
3	Perusahaan <i>Food and Beverage</i> yang mempublikasikan laporan keuangan tahunan yang telah diaudit dalam website perusahaan/website BEI selama periode 2017-2022.	15
	Perusahaan <i>Food and Beverage</i> yang mengalami kerugian selama periode 2017-2022.	(4)
4	Perusahaan <i>Food and Beverage</i> yang mengalami laba selama periode 2017-2022.	11
	Perusahaan <i>Food and Beverage</i> yang terdaftar di BEI yang belum mengikuti kegiatan PROPER periode 2017-2022.	(6)
5	Perusahaan <i>Food and Beverage</i> yang terdaftar di BEI yang mengikuti kegiatan PROPER periode 2017-2022.	5
Jumlah Sampel Penelitian		5
Jumlah Data Sampel Penelitian (5 x 6 tahun)		30

Berdasarkan kriteria diatas, ada 5 perusahaan *Food and Beverage* yang memenuhi kriteria, yaitu:

Tabel 3.4 Daftar Perusahaan *Food and Beverage* yang dijadikan Sampel Penelitian

No	Kode Saham	Nama Perusahaan
1	ADES	Akasha Wira International Tbk.
2	DLTA	Delta Djakarta Tbk.
3	ICBP	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk.
4	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk.
5	MYOR	Mayora Indah Tbk

3.2.3.4 Prosedur Pengumpulan Data

Prosedur pengumpulan data pada penelitian ini sebagai berikut:

1. Studi kepustakaan (*Library research*)

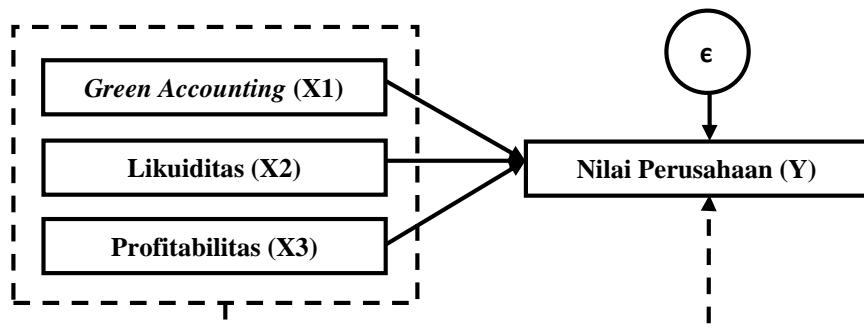
Studi kepustakaan (*library research*) merupakan kegiatan penelitian yang dilakukan dengan mengumpulkan data dan informasi dari berbagai sumber seperti buku, literatur-literatur, jurnal, surat kabar, dan sumber-sumber lain yang relevan dengan masalah yang akan dipecahkan dalam penelitian ini.

2. Dokumentasi

Dokumentasi dilakukan dengan cara mengumpulkan data sekunder berupa laporan keuangan tahunan (*annual report*) perusahaan sektor *food and beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dan website resmi dari masing-masing perusahaan.

3.2.4 Model Penelitian

Model penelitian adalah paradigma sederhana yaitu hubungan antar variabel independen yaitu *Green Accounting* (X_1), Likuiditas (X_2) dan Profitabilitas (X_3) serta variabel dependen Nilai Perusahaan (Y). Dengan model penelitian berikut:



Keterangan :

$X_1 = \text{Green Accounting}$

- X_2 = Likuiditas
- X_3 = Profitabilitas
- Y = Nilai Perusahaan
- = Secara Parsial
- = Secara Simultan
- α : Faktor lain yang diteliti

Gambar 3. 1 Model Penelitian

3.2.5 Metode Analisis Data

Metode analisis data ini merupakan jawaban dari rumusan masalah yang akan meneliti apakah variabel independen *Green Accounting*, Likuiditas, dan Profitabilitas tersebut berpengaruh terhadap variabel dependen Nilai Perusahaan. Metode analisis data adalah cara pengelolaan data yang digunakan untuk menjawab permasalahan yang telah dirumuskan. Metode analisis data dalam penelitian ini menggunakan metode dengan pendekatan kuantitatif dengan menggunakan model matematika dan statistik yang diklasifikasikan dalam analisis regresi data panel. analisis regresi data panel untuk mengukur pengaruh variabel independen dan variabel dependen. Analisis regresi data panel adalah gabungan antara data silang (*cross section*) dan data runtun waktu (*time series*).

3.2.5.1 Statistik Deskriptif

Menurut Sugiyono (2019:226) merupakan statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi. Pada analisis ini, penyajian data digunakan

menggunakan tabel, grafik, histogram, dan lainnya. Penelitian ini menggunakan pengujian statistik deskriptif dengan program *Eviews 13*.

3.2.5.2 Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik yang digunakan untuk menguji apakah model regresi benar-benar menunjukkan pengaruh atau hubungan yang signifikan. Uji asumsi klasik ini meliputi uji Normalitas, Multikolinearitas, Heteroskedastisitas, dan Autokorelasi. Menurut Priyatno (2022:64) untuk memastikan bahwa data yang dihasilkan berdistribusi normal, uji asumsi klasik sebagai berikut:

1. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk menguji apakah distribusi variabel terikat untuk setiap nilai variabel bebas tertentu berdistribusi normal atau tidak dalam model regresi linier, asumsi ini ditunjukan oleh nilai error yang berdistribusi normal.

Model regresi yang baik adalah model regresi yang memiliki distribusi normal atau mendekati normal, sehingga layak dilakukan pengujian secara statistic.

Menurut Ghazali (2016:293) dasar pengambilan keputusan bisa dilakukan berdasarkan pada probabilitas (*Asymptotic Significance*), yaitu:

- Jika probabilitas $> 0,05$ maka distribusi dan model regresi adalah normal
- Jika probabilitas $< 0,05$ maka distribusi model regresi adalah tidak normal.

2. Uji multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen) atau tidak. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi linier di antara variabel independen. Jika variabel independen saling berkorelasi, maka variabel-variabel ini tidak

orthogonal. Variabel orthogonal adalah variabel independen yang nilai korelasi antar sesama variabel independen sama dengan nol. Multikolinearitas dapat dilihat dengan *variabel inflantion factor* (VIF), bila nilai centred VIF < 10 , maka tidak ada gejala multikolinearitas (Ghozali, 2016:103).

3. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dan residual apakah pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, disebut homoskedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang tidak terjadi heteroskedastisitas. Untuk mengetahui terjadinya heteroskedastisitas maka dapat dilakukan dengan uji Glejser. Uji Glejser ini mengusulkan untuk meregresi nilai absolut residual terhadap variabel independen. Jika variabel independen memiliki signifikan $< 0,05$ maka ada terjadi heteroskedastisitas. Jika variabel independen memiliki signifikan $> 0,05$ maka tidak terjadi heteroskedastisitas (Ghozali, 2016:134)

4. Uji Autokorelasi

Autokorelasi adalah keadaan dimana pada model regresi terjadi korelasi antara residual pada periode t dengan residual pada periode sebelumnya (t-1). Model regresi yang baik adalah yang tidak adanya masalah autokorelasi. Pada eviews ada dua cara uji yaitu dengan metode Durbin Watson atau dengan metode Breusch Godfrey Serial Correlation LM test.

- Metode Durbin Watson

Pengambilan keputusan pada uji Durbin Watson sebagai berikut:

$d_U < d < 4 - d_U$ maka H_0 diterima, tidak terjadi autokorelasi

$d < d_L$ atau $d > 4 - d_L$ maka H_0 ditolak, terjadi autokorelasi $d_L < d < d_U$ atau $4 - d_U < d < 4 - d_L$ maka tidak ada kesimpulan.

- Metode Breusch Godfrey Serial Correlation LM Test

Ketentuan yang dipakai, jika nilai Prob chi square pada Obs*R Square lebih dari 0,05 maka hipotesis nol diterima, yang berarti tidak ada masalah autokorelasi dalam model regresi.

3.2.5.3 Analisis Regresi Data Panel

Menurut Andrianti & Dara (2022), persamaan data panel yang merupakan gabungan dari data cross section dan data time series. Umumnya pendugaan parameter dalam analisis regresi dengan data cross section dilakukan menggunakan pendugaan metode kuadrat terkecil atau disebut *Ordinary Least Square (OLS)*.

Persamaan yang digunakan dalam model regresi data panel yaitu sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_{1it} + \beta_2 X_{2it} + \beta_3 X_{3it} + e_{it}$$

Keterangan:

Y = variabel dependen (Nilai Perusahaan)

X_1 = Variabel independen 1 (Green Accounting)

X_2 = Variabel independen 2 (Likuiditas)

X_3 = Variabel independen 3 (Profitabilitas)

α = Konstanta

$\beta_{(1,2,3)}$ = Koefisien regresi masing-masing variabel *independen*

e = Error term

i = Perusahaan

t = Waktu

3.2.5.4 Metode estimasi Model Regresi Panel

Dalam metode estimasi model regresi dengan menggunakan data panel dapat dilakukan tiga pendekatan menurut Priyatno (2022:66) adalah sebagai berikut:

1. Common Effect Model

Merupakan pendekatan model data panel yang paling sederhana karena hanya mengkombinasikan data *time series* dan *cross section*. Pada model ini tidak diperhatikan dimensi waktu maupun individu, sehingga diasumsikan bahwa berlaku data perusahaan sama dalam berbagai kurun waktu. Metode ini bisa menggunakan pendekatan *Ordinary Least Square* (OLS) atau teknik kuadrat terkecil untuk mengestimasi data panel.

2. Fixed Effect Model

Model ini mengasumsikan bahwa perbedaan antar individu dapat diakomodasi dari perbedaan intersepnya. Untuk mengestimasi data panel model *Fixed Effects* menggunakan teknik variabel dummy untuk menangkap perbedaan intersep antar perusahaan, perbedaan intersep bisa terjadi karena perbedaan budaya kerja, manajerial, dan intensif. Namun demikian slopnya sama antar perusahaan.

model estimasi ini sering juga disebut dengan teknik *Least Squares Dummy Variable* (LSDV).

3. Random Effect Model

Model ini akan mengestimasi data panel dimana variabel gangguan mungkin saling berhubungan antar waktu dan antar individu. Pada model *Random Effect* perbedaan intersep diakomodasi oleh error terms masing-masing perusahaan. Keuntungan menggunakan model Random Effect yakni menghilangkan heteroskedastisitas. Model ini juga disebut dengan *Error Component Model* (ECM) atau teknik *Generalized Least Square* (GLS).

3.2.5.5 Pemilihan Model Regresi data Panel

Tujuan dari pemilihan model regresi data panel ini yaitu untuk menentukan satu model terbaik diantara tiga model *effect* regresi *Common effect*, *Fixed effect*, dan *Random effect*. Menurut Basuki (2017) ada tiga uji pemilihan model yaitu sebagai berikut:

1. Uji Chow (*Common Effect vs Fixed Effect*)

Uji chow digunakan untuk menentukan apakah model *Common Effect* (OLS) atau *Fixed Effect* yang paling tepat digunakan dalam mengestimasi data panel.

Hipotesis yang dibentuk dalam Uji Chow adalah sebagai berikut:

H_0 : model *common effect* lebih baik dibandingkan model *fixed effect*.

H_a : model *fixed effect* lebih baik dibandingkan model *common effect*.

Dengan kriteria pengambilan keputusan:

Terima H_0 bila $p\text{-value} > \alpha (0,5)$

Tolak H_0 (terima H_a) bila $p\text{-value} < \alpha (0,5)$

2. Uji Hausman (*Fixed Effect vs Random Effect*)

Uji Hausman pengujian statistik yang digunakan untuk memilih apakah model *Fixed Effect* atau *Random Effect* yang paling tepat digunakan.

Hipotesis yang dibentuk dalam Uji Hausman adalah sebagai berikut:

H_0 : model *random Effect* lebih baik dibandingkan model *fixed effect*.

H_a : model *fixed effect* lebih baik dibandingkan model *random Effect*.

Dengan kriteria pengambilan keputusan:

Terima H_0 bila $p\text{-value} > \alpha (0,5)$

Tolak H_0 (terima H_a) bila $p\text{-value} < \alpha (0,5)$

3. Uji Lagrange Multiplier (*Common Effect vs Random Effect*)

Uji *Lagrange Multiplier* (uji LM) digunakan untuk memilih apakah model *Common effect* atau *Random effect* yang paling tepat digunakan.

Hipotesis yang dibentuk dalam Uji *Lagrange Multiplier* adalah sebagai berikut:

H_0 : model *common Effect* lebih baik dibandingkan model *random effect*.

H_a : model *random effect* lebih baik dibandingkan model *common Effect*.

Dengan kriteria pengambilan keputusan:

Terima H_0 bila $p\text{-value} > \alpha (0,5)$

Tolak H_0 (terima H_a) bila $p\text{-value} < \alpha (0,5)$

3.2.5.6 Koefisien Determinan (Adjusted R Square)

Menurut Priyatno (2022:68), Nilai determinan menunjukkan seberapa besar prosentase model regresi mampu menjelaskan variabel dependen. Batas nilai R^2 adalah $0 \leq R^2 \leq 1$ sehingga apabila R^2 sama dengan nol (0) berarti variabel tidak bebas tidak dapat dijelaskan oleh variabel bebas secara serempak, sedangkan R^2

sama dengan 1 berarti variabel bebas dapat menjelaskan variabel tidak bebas secara serempak. Adjusted R square sendiri adalah R square (R^2) yang telah terkoreksi, dimana nilai ini untuk menutupi kelemahan dari R square yang mana nilai akan selalu membaik jika menambah variabel, sedang adjusted R square nilai tidak selalu bertambah apabila dilakukan penambahan variabel. Nilai adjusted R square biasanya digunakan pada model regresi yang menggunakan tiga atau lebih variabel independen. Menurut Sugiyono (2019) rumus untuk menghitung koefisien determinasi adalah :

$$\mathbf{Kd} = \mathbf{R}^2 \times 100\%$$

Keterangan:

Kd = Koefisien determinasi

R² = Koefisien korelasi

3.2.6 Pengujian Hipotesis

Untuk mendapatkan jawaban atas hipotesis yang telah ditetapkan maka penulis melakukan pengujian hipotesis yang telah dirumuskan sebelumnya. Pengujian hipotesis ini menggunakan pengujian hipotesis secara parsial (uji t) dan secara simultan (uji f).

1. Penetapan Hipotesis Operasional

a. Secara Simultan

$$H_0: \beta_{YX_1} : \beta_{YX_2} : \beta_{YX_3} = 0$$

Green Accounting, Likuiditas, dan Profitabilitas secara simultan tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan.

$H_04 : \beta YX_1 : \beta YX_2 : \beta YX_3 \neq 0$ *Green Accounting, Likuiditas, dan Profitabilitas secara simultan berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan.*

b. Secara Parsial

$H_{01} : \beta YX_1 = 0$ *Green Accounting secara parsial tidak berpengaruh terhadap Nilai perusahaan*

$H_{a1} : \beta YX_1 > 0$ *Green Accounting secara parsial berpengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan*

$H_{02} : \beta YX_2 = 0$ *Likuiditas secara parsial tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan*

$H_{a2} : \beta YX_2 > 0$ *Likuiditas secara parsial berpengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan*

$H_{03} : \beta YX_3 = 0$ *Profitabilitas secara parsial tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan*

$H_{a3} : \beta YX_3 > 0$ *Profitabilitas secara parsial berpengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan*

2. Penetapan Tingkat Keyakinan (*Confident Level*)

Pada penelitian ini tingkat keyakinan ditentukan sebesar 95% dengan tingkat kesalahan yang ditolelir atau alpha (α) sebesar 5% penentuan alpha merujuk pada kelaziman yang digunakan secara umum dalam penelitian ilmu sosial. Yang dapat dipergunakan sebagai kriteria dalam pengujian signifikan hipotesis penelitian.

3. Penetapan Signifikan

Tingkat signifikan (α) ditetapkan sebesar 0,95, dengan tingkat kesalahan yang ditolerir atau alpha (α) sebesar 0,05. Penetapan alpha 0,05 merujuk pada kelaziman yang digunakan secara umum dalam penelitian ilmu sosial, yang dapat digunakan sebagai kriteria dalam pengujian signifikan hipotesis penelitian

a. Uji F (secara simultan)

Uji F diperuntukan guna melakukan koefisien regresi secara bersamaan, dengan kata lain uji F dilakukan untuk melihat pengaruh variabel-variabel independen terhadap variabel dependen secara simultan. Derajat kebebasan korelasi berganda $df = (n - k - 1)$

Hipotesis:

H_0 : *Green Accounting*, Likuiditas, dan Profitabilitas secara simultan tidak berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan.

H_a : *Green Accounting*, Likuiditas, dan Profitabilitas secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan.

H_0 diterima bila probabilitas $> 0,05$ (tidak berpengaruh)

H_0 ditolak bila probabilitas $\leq 0,05$ (berpengaruh)

b. Uji t (secara parsial)

Uji t merupakan uji yang digunakan untuk mengetahui apakah model regresi variabel independen secara parsial berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen

Hipotesis:

Ho: *Green Accounting*, Likuiditas, dan Profitabilitas secara parsial tidak berpengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan.

Ha: *Green Accounting*, Likuiditas, dan Profitabilitas secara parsial berpengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan.

Berdasarkan nilai probabilitas:

Ho diterima bila probabilitas $> 0,05$ (tidak berpengaruh)

Ho ditolak bila probabilitas $\leq 0,05$ (berpengaruh)

4. Kaidah Keputusan

Hasil t_{hitung} dibandingkan dengan t_{tabel} dengan kriteria pengambilan keputusan sebagai berikut:

a. Secara simultan

Jika $F < (a = 0,05)$, maka Ho ditolak, Ha diterima.

Jika $F > (a = 0,05)$, maka Ho diterima, Ha ditolak.

b. Secara Parsial

Jika $-t_{tabel} < t_{hitung} \leq t_{tabel}$ maka Ho diterima, Ha ditolak.

Jika $t_{hitung} < -t_{tabel}$ atau $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka Ho ditolak, Ha diterima.

5. Penarikan Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pengujian hipotesis yang tersaji di atas, maka dilakukan analisis secara kuantitatif. Berdasarkan hasil dari analisis tersebut dapat ditarik kesimpulan yaitu apakah hipotesis yang telah diterapkan itu diterima atau ditolak.